

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal kelas IV SDN 226 Palembang yang dikembangkan terkategori valid. Hal ini terlihat dari penilaian validator berupa revisi komentar dan saran serta skor hasil penilaian validator sebesar 80. Berarti revisi, komentar dan saran dari validator serta skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal kelas IV SDN 226 Palembang menunjukkan kriteria valid.
2. Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal kelas IV SDN 226 Palembang yang dikembangkan terkategori praktis. Hal ini terlihat dari komentar dan saran serta skor hasil lembar angket kepraktisan respon guru dan respon peserta didik yang diisi oleh guru dan peserta didik pada tahanan *one to one* dan *small group* yang dijadikan sebagai acuan untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal kelas IV SDN 226 Palembang agar dapat digunakan peserta didik. Setelah selesai revisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang dan menghitung skor hasil lembar angket kepraktisan tersebut, maka dapat

3. dikatakan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal kelas IV SDN 226 Palembang memenuhi kriteria praktis.
4. Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal kelas IV SDN 226 Palembang yang dikembangkan terkategori efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil tes atau evaluasi akhir yang meliputi penilaian kognitif, yaitu 90% peserta didik termasuk dalam kategori baik sekali dan kategori baik yang memenuhi kriteria keefektifan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan pada:

1. Bagi kajian ilmu, untuk penelitian yang akan datang hendaknya dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan hal yang baru, dan nantinya pengembangan ini dapat menjadi penelitian yang sempurna karena penelitian ini belum sampai tahap *field test*.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang sebagai buku sumber pembelajaran agar lebih mudah mengenalkan budaya Palembang kepada peserta didik dan mendukung proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, dengan adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang, diharapkan nantinya dapat memotivasi guru-guru agar lebih banyak mengenalkan budaya Palembang sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

4. Bagi peserta didik, disarankan dapat menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang sebagai sumber belajar untuk mengenal lebih banyak budaya daerah sendiri seperti Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrument Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Alimin. 2018. *Menggali Kearifan Lokal Sumatera Selatan Melalui Pedestrian Jalan Sudirman*. Prosiding Seminar Nasional.
- Darmawan, Hendro, dkk. 2011. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan pembentukan istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Fatmawati, Agustina. 2016. *Pengembangan perangkat pembelajaran konsep pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk SMA kelas X*. Vol. 4 no. 2. Hlm. 2338-4387
- Ferdianto, Ferry dan setiyani. 2018. Pengembangan bahan ajar media pembelajaran berbasis kearifan lokal mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No. 1. p 37-47
- Hakim, Muhammad, dkk. 2018. Penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pembelajaran pendidikan ekonomi*. Vol. 7. No. 1. p 51-55
- Hamdani, Hamid. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia
- Khoeriyah, Ni'matul & Mawardi. 2018. Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar. *Jurnal Mimbar sekolah dasar*. Vol. 5. No. 2. p 63-74
- Lestariningsih, Novi dan Siti Partini Suardiman. 2017. Pengembangan bahan ajar tematik-integratif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab. *Jurnal Pendidikan karakter*. No. 1. p 86-99
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mila Alfana. 2015. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Tema Energi Dalam Kehidupan Untuk Siswa SMP. Vol. 1 No. 4 hlm.2251-6617

- Naurma Fahmatullahi, “ *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik*”, Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d
- Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, Sitoresmi Atika. 2015. Pengembangan bahan ajar nengacu kurikulum 2013 subtema jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal INDI (Inovasi Didaktik)*. Vol. 1. No. 1. p 14- 34
- Prima Amri dan Septiana Dwiputra Maharani. 2018. Tradisi Ziarah Kubro Masyarakat Kota Palembang Dalam Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler. *Jurnal Filsafat*. vol.28 no.2.
- Rusiyanti. 2011. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis kkonstruktivisme untuk melatih kemampuan berfikir kritis siswa kelas X. Vol. 2 no. 5 hal. 185-204
- Rusman. 2010. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah untuk Guru-Karyaman dan Penelitian Pemula*. Bandung: ALFABETA
- Sa’dun Akbar. 2016. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Samiha, Yulia Tri. 2017. *Desain Pembelajaran IPS MI berbasis Humanistik Untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*. Palembang : Cv. Amanah.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tinja, Yasintus. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Melestarikan Nilai Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan: teori penelitian dan pengembangan*. Vol. 2. No. 9. p 1257-1261
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uteri ungga, dkk. 2016. Pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di sekolah dasar dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean (mea). *Jurnal Teori dan praksis pembelajaran IPS*. Vol. 1 no. 1. p 39-44
- Yaumi, Muhammad. 2017. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yusmar Aziz, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d